

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bagian penunjang untuk mengetahui bahkan memperbaiki kualitas pendidikan adalah perlu diadakannya sebuah evaluasi. Evaluasi merupakan bagian penting dalam suatu program atau kebijakan. Dengan evaluasi dapat diketahui tingkat keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran, termasuk dalam kegiatan pelaksanaan tingkat kreativitas guru. Dalam pengelolaan kelas perlu diadakannya evaluasi, karena guru merupakan penentu bagi keberhasilan suatu proses pembelajaran.

Guru merupakan salah satu komponen yang utama dalam pendidikan, dengan ini guru memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Agar tercapainya proses pembelajaran dikelas, pengelolaan kelas merupakan salah satu faktor terpenting guna mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Demi tercapainya tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta menciptakan pembelajaran yang kondusif, kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat dibutuhkan dan menjadi penentu apakah proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik.

Menurut Hamzah (2015: 151) Guru menumbuhkan minat belajar peserta didik, maka guru dituntut harus lebih kreatif dalam mengajar dikelas. Sementara guna memberikan pengayaan terhadap individu, guru dituntut kreatif dalam mengembangkan kemampuan bekal mengajar serta mengembangkan pendagogik

dalam suatu proses pembelajaran. Wawasan dari seorang pendidik diharapkan tidak dengan buku teks semata.

Keberhasilan pembelajaran dikelas sangat bergantung pada pengelolaan kelas yang baik, guru merupakan peran utama dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Selain menyiapkan perencanaan dan menentukan sebelum mengajar langkah yang diambil pendidik untuk menciptakan suatu keadaan kelas yang kondusif yakni menciptakan hubungan yang akrab antara guru dan peserta didik sehingga tidak ada kecanggungan. Pada era kompetisi yang ketat pada masa kini sangat diperlukannya sebuah ide yang kreatif guna tampil sebagai pemenang. Untuk itu sebagai pendidik harus bisa mendorong kreativitas siswa supaya siswa bisa lebih berkembang dengan cepat. Tanpa adanya kreativitas pada setiap individu, akibatnya akan terpentak karena ketatnya sebuah persaingan dan tingginya perbedaan yang muncul (Ma'mur, 2011: 135).

Menurut Rofiq (2009: 13) tujuan dari pengelolaan kelas yaitu menyediakan, menciptakan dan memelihara keadaan yang optimal di dalam kelas sehingga siswa dalam mengikuti pembelajaran berjalan dengan baik dan nyaman. Selain itu pendidik dalam mengajar juga bisa mengembangkan proses pembelajaran dengan menggunakan alat peraga (alat bantu belajar) untuk menacapai suatu tujuan belajar yang diinginkan. Selain itu tujuan dari mengelola kelas adalah menciptakan dan menjaga suasana kelas agar suasana belajar mengajar berlangsung kondusif yang sesuai sasarannya.

Pengelolaan kelas yang dilakukan secara kreatif oleh guru akan menghasilkan sebuah pembelajaran yang kondusif atau efektif. Tujuan pembelajaran bisa tercapai apabila dalam mengelola sebuah kelas tercipta dengan baik dimana dalam proses pengelolaannya memberi pengaruh positif yang secara langsung mendukung kegiatan proses pembelajaran dikelas.

Namun pada kenyataannya berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Desember 2018 diperoleh informasi bahwa 4 dari 6 guru TPA bukan berasal dari bidang pendidikan, sehingga penguasaan pedagogiknya kurang, akibatnya dalam pengelolaan kelas serta menciptakan pembelajaran yang kreatif dan kondusif kurang terimplementasikan. Jika permasalahan ini terus menerus dibiarkan tanpa adanya evaluasi dan mencari solusi pemecahan masalah maka akan mengakibatkan menurunnya mutu pendidikan non formal khususnya dalam pengelolaan kelas.

Bila ingin meningkatkan kualitas mutu pendidikan maka harus ada usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidik. Seperti yang diungkapkan oleh Yasmin dan Ansari (2008: 11), beliau mengungkapkan bahwa:

Guru memiliki peran atau tanggungjawab yang sangat besar dan bagian terpenting dalam dunia pendidikan karena guru memiliki amanah dari wali peserta didik yakni bertanggungjawab dalam pembentukan moral siswa, dalam menciptakan siswa menjadi terdidik, terbimbing, serta terlatih jasmani dan rohani.

Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengevaluasi tingkat kreativitas guru dalam mengelola sebuah kelas. Pentingnya evaluasi pada penelitian ini adalah untuk melihat kualitas guru TPA. Guna untuk mengetahui

kekurangan dan kelebihan pada guru TPA. Seperti diketahui bahwa guru merupakan ujung tombak dunia pendidikan yang sangat berperan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah yang dijadikan sebagai dasar penelitian ini, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan guru di TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten dalam mengelola kelas?
2. Sejauhmana tingkat kreativitas guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten dalam mengelola kelas?
3. Apa saja hambatan kreativitas guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten dalam menglola kelas?
4. Bagaimana strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kretivitas guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten dalam mengelola kelas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui kemampuan guru di TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten dalam mengelola kelas

2. Mengetahui sejauhmana tingkat kreativitas guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klatendalam mengelola kelas
3. Hambatan kreativitas guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klatendalam mengelola kelas
4. Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kretivitas guru TPA Al- Muttaqun Kebondalem Kidul Prambanan Klaten dalam mengelola kelas

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dipaparkan sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat:

1. Secara teoritis :
 - a) Sebagai salah satu referensi untuk perkembangan serta perubahan mutu pendidik khususnya guru non formal di Taman Pendidikan Al- Qur'an Al- Muttaqun.
 - b) Dalam penelitian ini diharapkan memberi kontribusi bagi lembaga pendidikan non formal yaitu dalam meningkatkan kemajaun dan perbaikan mutu pendidikan non formal.
2. Secara Praktis :
 - a) Bagi peneliti diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu upaya untuk menambah wawasan serta pengetahuan dengan masalah yang diteliti, yaitu mengenai krativitas guru TPA dalam mengelola kelas.

- b) Bagi pendidikan diharapkan memberikan kontribusi untuk meningkatkan prestasi belajar santri dan masukan bagi perkembangan dalam proses belajar mengajar khususnya dalam mengelola kelas dengan mengembangkan kreativitas pendidik.
- c) Bagi Guru diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu upaya guna meningkatkan kualitas dalam pengelolaan kelas melalui peningkatan kreativitas dalam mengajar.
- d) Bagi santri diharapkan dapat dijadikan untuk meningkatkan minat dan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran, meningkatkan prestasi belajar dan kreativitas siswa dan melatih siswa untuk kritis dan mampu bekerjasama.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini terdiri dari tiga bagian diantaranya ialah bagian awal, bagian pokok dan bagian akhir. Adapun tiga penjelasan dari tiga bagian tersebut, diantaranya:

Pada bagian awal pada penelitian ini mencakup, diantaranya halaman: sampul, judul, nota dinas, pengesahan, pernyataan keaslian, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan abstrak.

Pada bagian pokok dalam penelitian ini membagi menjadi lima bab bahasan, dimana dalam setiap bab bahasan saling terkait satu sama lain, uraian dari setiap bab bahasan, diantaranya ialah:

BAB I pendahuluan, dimana pada bab ini didalamnya memuat: latar belakang masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teori, dimana pada bab ini memuat penelitian- penelitian terdahulu serta kerangka teori yang relevan dengan pokok bahasan yang diteliti yakni yang berisi tentang kreativitas guru dalam mengelola kelas.

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini menjabarkan mengenai jenis penelitian, pendekatan, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan.

BAB IV memuat mengenai hasil dan pembahasan, pada bab ini berisi tentang uraian hasil penelitian dan pembahasan. Dimana pada penelitian ini mengupas tentang kreativitas guru TPA dalam mengelola kelas.

BAB V yaitu penutup, yang berisi tentang kesimpulan dari suatu penelitian, saran- saran untuk perbaikan dan kata penutup.

Bagian akhir dalam penelitian ini yakni mencakup: daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka, berisi tentang sumber referensi yang digunakan peneliti. Lampiran, yakni berupa dokumen yang relevan dan mendukung untuk suatu penelitian.